

PKM PENULISAN PUISI
MENGUNAKAN TEKNIK
PARAFRASE BAGI KOMUNITAS
PRAKTISI BAHASA INDONESIA
KABUPATEN PATI
by Siti Fatimah

Submission date: 16-Jun-2023 05:13AM (UTC+0700)

Submission ID: 2116885046

File name: rase_Bagi_Komunitas_Praktisi_Bahasa_Indonesia_Kabupaten_Pati.pdf (143.63K)

Word count: 2147

Character count: 13834

PKM PENULISAN PUISI MENGGUNAKAN TEKNIK PARAFRASE BAGI KOMUNITAS PRAKTIKI BAHASA INDONESIA KABUPATEN PATI

Siti Fatimah, Ngatmini, Murywantobroto, dan Zainalarifin

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas PGRI
Semarang

sitifatimah@upgris.ac.id, ngatmini@upgris.ac.id, murywantobroto@upgris.ac.id,
dan zainalarifin@upgris.ac.id

ABSTRACT

The problem that partners faced is to difficult creations, both in terms of physical and inner structures. The purpose of the PKM is to overcome the difficulties of partners by assisting Indonesian language practitioners to praise stretching. Methods of PKM implementation by providing material, demonstration plots, mentoring, and technology transfer about poetry writing using paraphrasing techniques. Mitra PKM stated that paraphrasing is a new technique for writing poetry, the results of which are made better poetry, both physically and inner structure.

Keywords: *poetry writing, paraphrasing technique, practitioners community*

ABSTRAK

Permasalahan yang dihadapi mitra adalah kesulitan menciptakan puisi yang tendensius, baik dilihat dari struktur fisik maupun batin. Tujuan kegiatan PKM yaitu memberikan solusi atas kesulitan mitra dengan mendampingi para praktisi bahasa Indonesia supaya menghasilkan puisi tendensius. Metode pelaksanaan PKM dengan cara memberikan materi, demplot, pendampingan, dan alih teknologi tentang penulisan puisi menggunakan teknik parafrase. Mitra PKM menyatakan bahwa parafrase merupakan teknik baru untuk penulisan puisi, hasil puisi yang diciptakan lebih tendensius, baik struktur fisik maupun batinnya.

Kata Kunci: penulisan puisi, teknik parafrase, komunitas praktisi Kabupaten Pati

PENDAHULUAN

Program kemitraan masyarakat (PKM) penulisan puisi ini dirancang berdasarkan permintaan mitra pada saat berakhirnya kegiatan PKM pembacaan puisi yang berlangsung 25-28 Agustus 2020 dan dihadiri oleh 66 orang guru Bahasa Indonesia dari ⁷ 38 sekolah di kota Semarang, 1 sekolah dari Grobogan, dan 1 sekolah dari Magelang (keseluruhan ada 40 sekolah). Berdasarkan permintaan tersebut, disampaikan kepada tim pengabdian beberapa permasalahan mitra, di antaranya adalah 1) penulisan puisi masih dipandang sulit dilakukan karena sebagai sebuah keterampilan dengan keahlian khusus, 2) kurangnya pemahaman terkait penulisan puisi dengan teknik parafrase, 3) kurang tepatnya pemilihan diksi, penyusunan kata, penentuan bait, rima, ritma, dan amanat pada penulisan puisi, dan 4) kurang berbobot atau berkualitas hasil puisi yang pernah ditulis. Tentu saja, tim pengabdian menyambut baik keberlanjutan program PKM yang telah dilaksanakan dengan mengagendakan PKM penulisan puisi dengan teknik parafrase. Tidak hanya mitra di Semarang, tetapi juga di Kabupaten Pati, membutuhkan pendampingan penulisan puisi menggunakan teknik parafrase.

Puisi merupakan salah satu genre yang memiliki karakteristik pemadatan diksi dan makna. Beberapa orang merasa kesulitan menuangkan ide/pemikiran, perasaan, dan pengalaman ke dalam karya sastra jenis ini. Anggapan “dunia” dibutuhkan keterampilan khusus dalam menuangkan hal-hal tersebut ke dalam bentuk puisi. Tentu pandangan atau pendapat ini tidak seluruhnya keliru. Namun, tim pengabdian menemukan paradoksial di selasela pandangan populer yang demikian, yaitu bahwa sebenarnya menulis puisi itu mudah, semua orang bisa menulis puisi (asal punya minat), dan tidak ada yang sulit dalam penulisan puisi. Semua permasalahan terkait penulisan puisi dapat diatasi dengan teknik parafrase.

¹ Seperti yang dipahami bersama tentang parafrase, yaitu istilah linguistik yang berarti pengungkapan kembali suatu konsep dengan cara lain dalam bahasa yang sama, namun tanpa mengubah maknanya. Parafrase memberikan kemungkinan kepada sang penulis untuk memberi

penekanan yang agak berlainan dengan penulis asli. Istilah parafrase berasal dari bahasa 1) Inggris *paraphrase*, 2) Latin *paraphrasis*, 3) Yunani *paraphrasein* yang berarti “cara ekspresi tambahan” (<https://id.wikipedia.org/wiki/Parafrase>)¹ (Wikipedia, 2021). Selain itu, parafrase merupakan salah satu cara meminjam gagasan/ide dari sebuah sumber tanpa menjadi plagiat dengan menggunakan kata-kata sendiri untuk mengungkapkan ide yang sama (<https://penerbitdeepublish.com/teknik-menulis-penerbit-buku-g071/>)¹ (Deepublish, 2021).

Berbekal hal tersebut, tim pengabdian merancang teknik parafrase untuk penulisan puisi dengan cara yang serupa (<https://kreativv.com/creativepreneur-career/caraparafrase/>)¹ (Ramadhan, 2021), yaitu 1) memperkaya kosa kata (dengan bantuan bagan atau diagram mind mapping), 2) per kaya wawasan umum, dan 3) memahami konsep dasar segala sesuatu yang disampaikan (baik lisan maupun tulisan). Selain itu, ditambah dengan teknik tambah, kurang, ganti, atau hapus kata-kata saat mengimplementasikan teknik parafrase ke dalam draf tulisan puisi yang ditulis. Dengan menggunakan teknik parafrase tersebut dalam penulisan puisi, permasalahan-permasalahan yang dihadapi ketika menulis puisi dapat diminimalkan bahkan diperoleh puisi yang berkualitas, baik dari struktur fisik maupun batinnya.

Keberhasilan program yang diikuti oleh para guru yang tergabung dalam MGMP Bahasa Indonesia di Kota Semarang ini⁶ tentu akan berdampak pada pembelajaran penulisan puisi di SMA/MA/SMK sederajat. Berdasarkan program pelatihan yang telah diselenggarakan di Semarang tersebut, para guru di Kabupaten Pati pun menyampaikan dan menghendaki diadakan program pelatihan-pendampingan serupa. Untuk mencapai keberhasilan tersebut, para guru didampingi oleh tim pengabdian mendalami 1) hakikat atau dasar penulisan puisi, 2) pemilihan diksi, 3) penentuan nada, 4) rima, 5) ritma, dan 5) amanat serta aspek lain yang terdapat dalam puisi.

PELAKSANAAN DAN METODE

Program pendampingan ⁴ penulisan puisi menggunakan teknik parafrase bagi para guru bahasa Indonesia di Kabupaten Pati dilaksanakan sebanyak 4 sesi, dengan 34 JP, pada 4, 11, 13, dan 20 Juni 2022. Metode yang digunakan dalam melaksanakan program pendampingan adalah 1) pemberian materi, 2) demplot penulisan puisi, 3) *workshop*, 4) pelatihan, 5) pendampingan (praktik menulis puisi menggunakan teknik parafrase), 6) alih teknologi (terutama tentang teknik parafrase dalam menulis puisi), dan *sharing* pengalaman dalam penulisan puisi. Tim pengabdian UPGRIS yang melaksanakan pendampingan merupakan para ahli di bidang penulisan puisi dan pembelajarannya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Pelaksanaan Program

Objek kegiatan dalam PKM yang telah dilaksanakan yaitu para guru di Kabupaten Pati yang tergabung dalam MGMP Bahasa Indonesia. Kegiatan diikuti oleh delegasi yang dikirimkan oleh pihak sekolah sejumlah 50 guru dari 20 SMA di Kabupaten Pati, baik sekolah negeri maupun swasta. Kegiatan pendampingan penulisan puisi menggunakan teknik parafrase bagi ⁶ guru yang tergabung dalam MGMP Bahasa Indonesia di Kabupaten Pati dilaksanakan dalam 4 sesi, yaitu 1) Senin, 4 Juni 2022 (sesi 1), 2) Sabtu, 11 Juni 2022 (sesi 2), Senin, 13 Juni 2022 (sesi 3), dan Senin, 20 Juni 2011 (sesi 4).

Kegiatan PKM ini merupakan tindak lanjut dari berbagai penelitian terkait puisi yang dilakukan sejak 2013 sampai dengan 2019. Penelitian tersebut yaitu ² Keefektifan *Model Think Pairs Share* dalam Pembelajaran Apresiasi Puisi Rinupa Mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia IKIP PGRI Semarang tahun 2013 (Ngatmini dan Fatimah, 2013), Pengembangan Model Pembelajaran Menulis Puisi *Mbeling* dengan Media ICT Berbasis *Practical Rehearsal Pairs* pada Mata Kuliah Apresiasi Puisi Mahasiswa PBSI IKIP PGRI Semarang tahun 2013 (Ngatmini, Siti Fatimah, 2014), ² Bentuk dan Jenis Puisi Prismatis dalam Kumpulan Puisi Air Kata Kata Karya *Sindhunata* tahun 2013 pada *Jurnal Malih Peddas* Volume 3, No. 2, hal. 16-21 (Fatimah, 2015), Puisi

²
Mbeling Sebagai Aset Pemertahanan Nasionalisme Generasi Bangsa dalam Kumpulan Puisi Air
Kata Kata Karya Sindhunata (tahun 2014) (Fatimah dan Ngatmini, 2014), ⁸ Islamic Javanese Ideas in
The Poetry Collection of Air Kata Kata by Sindhunata (tahun 2018) (Fatimah *et al.*, ² 2018),
Multicultural Values on Poetry Collection of Air Kata Kata by Sindhunata in Social Semiotic
Perspective (tahun 2018) (Fatimah *et al.*, 2019), ¹³ Sindhunata dengan Air Kata Kata: Pelopor Puisi
Rinupa (Fatimah, 2018), dan ¹⁰ Kumpulan Puisi Air Kata Kata dalam Perspektif Semiotika Sosial
tahun 2019 (Fatimah, 2018).

Berdasarkan penelitian-penelitian tersebut, materi untuk pendampingan penulisan puisi menggunakan teknik parafrase disusun. Materi penulisan puisi menggunakan teknik parafrase telah diberikan semuanya kepada para guru bahasa Indonesia di Kabupaten Pati selama 4 sesi. Pada sesi 1 diikuti oleh 41 guru. Sesi 2 diikuti oleh 22 guru. Sesi 3 diikuti oleh 27 guru. Sesi 4 diikuti oleh 34 guru. Solusi yang ditawarkan dan telah dilaksanakan pada pendampingan penulisan puisi bagi guru bahasa Indonesia oleh tim pengabdian berdasarkan permasalahan yang dihadapi mitra ⁵ dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1. Permasalahan dan Luaran Berdasarkan Program Pendampingan Penulisan Puisi

No.	Permasalahan	Luaran
a.	Kurangnya pemahaman, pengalaman, dan keterampilan dalam penulisan puisi menggunakan teknik parafrase.	Peningkatan pengetahuan terkait hakikat penulisan puisi dengan teknik parafrase (meliputi struktur fisik dan batinnya) secara luring/daring. Peningkatan pengalaman penulisan puisi menggunakan teknik parafrase yang pernah dilakukan oleh para tim pengabdian dalam berbagai acara/kesempatan.

		Peningkatan keterampilan mitra dalam penulisan puisi menggunakan teknik parafrase mulai dari pre-test (sebelum pemberian materi penulisan puisi menggunakan teknik parafrase) dan post-test (setelah materi penulisan puisi menggunakan teknik parafrase yang diberikan).
b.	Kurangnya referensi/ccontoh dalam penulisan puisi menggunakan teknik parafrase.	Tambahan referensi yang diperoleh mitra terkait penulisan puisi menggunakan teknik parafrase yang pernah dilakukan oleh tim pengabdian, baik secara offline maupun online.
c.	Kurangnya publikasi terkait penggunaan parafrase sebagai teknik menulis puisi	Publikasi berupa artikel ilmiah pada jurnal nasional ber-ISSN dan prosiding seminar nasional

Pembahasan

Mitra yang bersedia melakukan kerja sama yaitu para guru yang tergabung dalam Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Bahasa Indonesia di Kabupaten Pati. Partisipasi mitra dapat terlihat dari permintaan dan kesediaan bekerja sama dengan tim pengabdian Universitas PGRI Semarang. Hal itu dapat dilihat dari penandatanganan surat pernyataan yang dilakukan oleh ketua mitra dalam surat pernyataan kesediaan bekerja sama. Selain itu, mitra bersedia berpartisipasi atau berkontribusi dengan cara menyiapkan kader, menyediakan tenaga, pikiran, dan tempat pelatihan berikut fasilitas yang digunakan selama program dilaksanakan, termasuk secara daring.

Evaluasi dan keberlanjutan program dilaksanakan oleh kedua belah pihak, yaitu pihak mitra dan pihak tim pengabdian. Evaluasi dilakukan dengan cara melakukan monitoring dalam pertemuan rutin yang telah disepakati terkait Program Kemitraan Kemasyarakatan (PKM) Musyawarah Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kabupaten Pati dalam Penulisan Puisi dengan Teknik Parafrase. Program tersebut dapat ditindaklanjuti dengan usaha menyelenggarakan perlombaan penulisan puisi, minimal di Kota Semarang, Kabupaten Pati, Kabupaten Kudus, Kabupaten Jepara, dan Kabupaten

Demak, di tingkat Jawa Tengah, atau bahkan tingkat nasional. Selain itu, dapat pula dilakukan pendampingan membuat perangkat pembelajaran (bahan, media, materi, atau buku ajar) penulisan puisi dengan teknik parafrase (baik secara *online* maupun *offline*).

PENUTUP

Simpulan

Kegiatan PKM dilaksanakan selama 4 sesi, dihadiri total oleh 50 guru dari 20 sekolah. Dihasilkan 50 judul puisi yang diciptakan menggunakan teknik bantu berupa teknik parafrase. Berdasarkan penggunaan tahapan teknik parafrase oleh para guru bahasa Indonesia di Kabupaten Pati, puisi yang dihasilkan lebih tendensius dan estetis, terutama struktur fisiknya (diksi) dan struktur batinnya (makna).

Saran

Program pendampingan penulisan puisi dengan teknik parafrase ada baiknya dilakukan kepada lebih banyak guru bahasa Indonesia, terutama di tingkat SMA di Jawa Tengah. Terutama kabupaten terdekat selain Semarang dan Pati, seperti Jepara, Demak, Rembang, Ungaran, Kendal, dan sekitarnya. Hal tersebut dilakukan sebagai usaha diseminasi parafrase sebagai teknik baru untuk penulisan puisi.

DAFTAR PUSTAKA

- Deepublish (2021) *Teknik Menulis Parafrase yang Benar untuk Menghindari Plagiarisme*, Deepublish. Available at: <https://penerbitdeepublish.com/teknik-menulis-penerbit-buku-g071/> (Accessed: 23 April 2021).
- Fatimah, S.- *et al.* (2018) 'Islamic Javanese Ideas in The Poetry Collection of Air Kata Kata by Sindhunata', *IBDA` : Jurnal Kajian Islam dan Budaya*, 16(2), pp. 246–261. doi: 10.24090/ibda.v16i2.1740.
- Fatimah, S. (2015) 'BENTUK DAN JENIS PUISI PRISMATIS DALAM KUMPULAN PUISI AIR KATA KATA KARYA SINDHUNATA', *Malih Peddas (Majalah Ilmiah Pendidikan Dasar)*, 3(2). doi: 10.26877/malihpeddas.v3i2.781.
- Fatimah, S. (2018) *Kumpulan Puisi Air Kata Kata Karya Sindhunata dalam Perspektif Semiotika Sosial*, UNS. Universitas Sebelas Maret. Available at: <http://link.springer.com/10.1007/978-3->

- 319-76887-8%0Ahttp://link.springer.com/10.1007/978-3-319-93594-2%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/B978-0-12-409517-5.00007-3%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.jff.2015.06.018%0Ahttp://dx.doi.org/10.1038/s41559-019-0877-3%0Aht.
- Fatimah, S. *et al.* (2019) 'Multicultural Values on Poetry Collection of Air Kata Kata by Sindhunata in Social Semiotic Perspective', in. doi: 10.4108/eai.19-10-2018.2281676.
- Fatimah, Siti dan Ngatmini. 2014. Puisi Mbeling Sebagai Aset Pemertahanan Nasionalisme Generasi Bangsa dalam Kumpulan Puisi Air Kata Kata Karya Sindhunata.
- Fatimah, Siti. 2018. Sindhunata dengan Air Kata Kata: Pelopor Puisi Rinupa. Prosiding Seminar Nasional Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
- Ngatmini, Siti Fatimah, R. A. (2014) 'Pengembangan Model Pembelajaran Menulis Puisi Mbeling dengan Media ICT Berbasis Practical Rehearsal Pairs pada Mata Kuliah Pembelajaran Apresiasi Puisi Mahasiswa PBSI Universitas PGRI Semarang', *Jurnal Sasindo*, 2(1), pp. 1–14.
- Ramadhan, W. (2021) *3 Tips Cara Parafrase Ampuh Supaya Tulisanmu Bebas Plagiat, Kreativv*. Available at: <https://kreativv.com/creativepreneur-career/cara-parafrase/> (Accessed: 4 July 2021).
- Wikipedia (2021) *Parafrasa - Wikipedia Bahasa Indonesia, Ensiklopedia Bebas, Wikipedia*. Available at: <https://id.wikipedia.org/wiki/Parafrase> (Accessed: 19 April 2021).

PKM PENULISAN PUISI MENGGUNAKAN TEKNIK PARAFRASE BAGI KOMUNITAS PRAKTISI BAHASA INDONESIA KABUPATEN PATI

ORIGINALITY REPORT

25%

SIMILARITY INDEX

25%

INTERNET SOURCES

6%

PUBLICATIONS

8%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	pbsi.umk.ac.id Internet Source	7%
2	journal.uny.ac.id Internet Source	5%
3	www.fapet.unja.ac.id Internet Source	3%
4	simpeg.upgris.ac.id Internet Source	3%
5	www.seminar.uad.ac.id Internet Source	1%
6	studylib.net Internet Source	1%
7	repository.usm.ac.id Internet Source	1%
8	ejournal.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	1%

9	Internet Source	1 %
10	digilib.uns.ac.id Internet Source	1 %
11	lp2m.umnaw.ac.id Internet Source	1 %
12	jurnal.uinsu.ac.id Internet Source	<1 %
13	www.usd.ac.id Internet Source	<1 %
14	ejournal.pgrikotasemarang.org Internet Source	<1 %
15	www.slideshare.net Internet Source	<1 %

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On